

ANALISIS MANAJEMEN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Desa Sungai Rambai Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo)

Rio Iqlandia ¹, M.Nazori ², Mellya Embun Baining ³

Email: rioqlandia@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the analysis of village fund management in improving village development according to an Islamic economic perspective.*

The results of the research conducted concluded that the village fund planning stage in Sungai Rambai Village was in accordance with what was planned by the village government, but there was a lack of participation by the Sungai Rambai village community in deliberations on determining the use of the village fund budget. In the view of Islamic economics, the government of Sungai Rambai village already has standard values of basic Islamic economics, namely being fair and responsible.

The use of the Sungai Rambai village fund budget, Tebo Ulu sub-district, Tebo district can be seen from the successful financial performance of the village fund budget in 2017-2021 in the good category, all budget expenditures issued each year are in accordance with those realized.

Keywords: *Management Of The Sungai Rambai Village Fund Budget*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis manajemen dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa menurut perspektif ekonomi islam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersumber dari kantor desa pemerintahan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo.

Hasil dalam penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan dari tahap perencanaan dana desa di desa sungai rambai telah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pemerintahan desa namun kurangnya partisipasi masyarakat desa sungai rambai dalam musyawarah penetapan penggunaan anggaran dana desa. Dalam pandangan ekonomi islam pemerintahan desa sungai rambai sudah memiliki standar nilai-nilai dasar ekonomi islam yakni berlaku adil dan bertanggung jawab.

Penggunaan anggaran dana desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo dilihat dari keberhasilan kinerja keuangan anggaran dana desa pada tahun 2017-2021 dalam katagori baik, semua pengeluaran anggaran yang di keluarkan setiap tahunnya sesuai dengan yang terrealisasikan.

Kata Kunci: Pengelolaan Anggaran Dana Desa Sungai Rambai

LATAR BELAKANG

Pembangunan desa merupakan proses yang memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Tujuan pembangunan desa adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan produksi.

Kebijakan pemerintah dalam menyikapi pembangunan harus didukung dengan pelibatan masyarakat agar dapat terlaksana secara efektif dan menumbuhkan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, karena pembangunan dilakukan oleh rakyat untuk rakyat dengan bantuan pemerintah. Dengan gotong royong, mereka akan dapat mengoptimalkan penggunaan uang desa dan pengawasan langsung oleh masyarakat setempat, sehingga membawa kemajuan desa.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dari waktu ke waktu, pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan produktivitas nasional riil, pembangunan ekonomi selalu ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat yang lebih besar, dan kegiatan pembangunan ekonomi selalu dilakukan. dipandang sebagai bagian dari upaya pembangunan yang komprehensif. dilakukan oleh masyarakat dalam upaya memajukan pemerataan pembangunan”

Pemerintah dan masyarakat memiliki tugas penyeimbangan. Pemerintah memberikan saran, arahan, bantuan, dan fasilitas, sementara masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan melalui proyek dan swadaya. Keseimbangan kewajiban ini harus dilaksanakan sesuai dengan pendekatan pembangunan yaitu pembangunan dilakukan oleh rakyat dan untuk rakyat dengan bantuan pemerintah

Menyusul disahkannya “Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah kini dapat melaksanakan otonomi seluas-luasnya, dan daerah otonom kini memiliki hak untuk mengatur atau mengurus rumah tangganya sendiri dengan cara yang mempertimbangkan keragaman daerah yang ada di daerahnya masing-masing dan berupaya meningkatkan daya saing daerah tersebut. dengan memperhatikan prinsip demokrasi, prinsip pemerataan keadilan, dan prinsip pembangunan yang cepat untuk memajukan kesejahteraan rakyat”.

Kompetensi keuangan regional merupakan salah satu bagian terpenting dari urusan rumah tangga daerah. Otonomi daerah menuntut keuangan daerah berdasarkan kewenangan daerah. Dengan kata lain, unsur keuangan merupakan komponen yang menentukan sejauh mana suatu daerah mampu melaksanakan otonomi, dan merupakan salah satu kriteria mendasar untuk menentukan kemampuan nyata suatu daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri.

Tabel 1.2

Program pemerintahan desa sungai rambai yang menggunakan Anggaran desa

Bidang dan jenis kegiatan		Ket
Bidang program	Jenis kegiatan	
Pembangunan desa	Pembangunan saluran air(GOT)	T
	Gapura desa	S.B
	Jalan setapak	T
	Rehap kantor desa	T
	Pembangunan prasarana dan sarana	T

Sumber: kantor desa sungai rambai 2022

Seperti yang terlihat pada tabel di atas, fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Sungai Rambai adalah masih ada proyek kerja masyarakat yang belum direalisasikan. Masyarakat secara keseluruhan terlibat dalam proses pengambilan keputusan tentang desain dan pengembangan kegiatan desa. Hanya satu atau dua perangkat desa yang hadir dalam musyawarah desa, menandakan bahwa tingkat keterlibatan masyarakat desa Sungai Rambai dalam proses debat rencana pembangunan desa masih cukup rendah. Tingkat akuntabilitas juga tidak terpenuhi karena laporan pelaksanaan APBDes tidak disampaikan secara tertulis dan melalui media yang tersedia secara luas.

Dan berdasarkan survei penelitian fenomena lain yang terjadi di Desa Sungai Rambai Kuarang, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, dan sebagian keterlibatan dalam pengelolaan dana desa, kepala desa maupun perangkat desa lainnya belum terbuka mengenai dana desa yang di gunakan.

*ANALISIS MANAJEMEN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Sungai Rambai Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo)*

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tersebut dengan judul “Analisis Manajemen Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam” Penatausahaan uang desa sangat penting bagi suatu pembangunan dalam meningkatkan pembangunan Desa Sungai Rambai yang terletak di Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo. Inilah alasan mengapa judul ini dipilih. Mereka tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang penatausahaan dana desa, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan proyek yang telah dianggarkan sesuai dengan potensi, kondisi, dan sesuai dengan anggaran yang telah dikeluarkan untuk dana desa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dikenal sebagai penelitian kualitatif, dan tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami oleh peserta studi. Fenomena ini mungkin termasuk perilaku, tindakan, persepsi, dan motivasi. menggunakan, serta menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks setting alam dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Jenis penelitian ini mengenai “Analisis manajemen dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa menurut prespektif ekonomi islam” (studi pada desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo).

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Sungai Rambai, Kecamatan Tebo ulu, Kabupaten Tebo. Tempat ini dipilih karena merupakan kampung halaman penulis, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan selama proses penelitian, penulis juga ingin mengetahui tentang bagaiman pengelolaan manajemen dana desa serta juga bagaimana kinerja pembangunannya didesa tersebut.

Sumber data

Sumber data adalah topik dari siapa data itu dikumpulkan, dalam hal pengumpulan data, atau lokasi dari mana data itu berasal, yang umumnya diakui untuk penelitian ini. Ada dua jenis data yang berbeda: utama dan sekunder

Berdasarkan uraian di atas, maka penulisan penulis dan sumber-sumber yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Data primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber awal di lokasi penelitian atau item penelitian dikenal sebagai data primer. Selain itu, data primer mengacu pada tindakan pengumpulan data yang dihimpun langsung oleh peneliti untuk mendapatkan data primer maka peneliti mengumpulkan secara langsung Teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data primer antara lain adalah, melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Data primer diperoleh dari pemerintahan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo. Berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan profil desa.

Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, beberapa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, data skunder diperoleh dari sumber lain dari data primer, data ini diolah dan disajikan oleh pihak lain yang dibentuk dalam publikasi atau jurnal, data tersebut meliputi gambaran umum masyarakat sungai rambai.

Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk keperluan pengumpulan data selama mereka berada di lapangan. Untuk tujuan menemukan masalah di lapangan, pengumpulan data sangat penting. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk yang berikut:

Penentuan informan

Peneliti melakukan orientasi dilingkungan kantor desa sungai rambai untuk memperoleh data atau berbagai informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, peneliti melakukan pendekatan awal dengan beberapa pegawai atau staf dan perangkat desa yang membantu dalam memberikan berbagai informasi dan dokumen yang dibutuhkan peneliti, selanjutnya peneliti juga dapat memulai melakukan pendekatan dengan kepala desa dan beberapa pejabat lainnya yang ada dikantor desa yang mengetahui tentang analisis manajemen dana desa terhadap pembangunan desa dalam prespektif ekonomi.

*ANALISIS MANAJEMEN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Sungai Rambai Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo)*

Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data termasuk tindakan mengamati, diikuti dengan mencatat keadaan atau objek sasaran tindakan.

Wawancara

“Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi verbal atau jenis percakapan yang menuntut kemampuan responden untuk merumuskan pemikiran atau peran secara tepat.” Jenis wawancara yang digunakan adalah bebas dan terbimbing. Wawancara bebas adalah prosedur di mana pewawancara tidak secara eksplisit mengarahkan pertanyaan dan jawaban ke perhatian utama penelitian. Sedangkan wawancara terbimbing bebas merupakan campuran dari wawancara terpimpin, sehingga hanya topik-topik utama yang diteliti saja yang dibahas dalam wawancara, kemudian proses wawancara dilakukan sesuai skenario. Hal inilah yang menjadi strategi utama penulis dalam mengumpulkan data dari lokasi penelitian, khususnya tentang pengelolaan keuangan desa.

Dokumentasi

“Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui pencarian informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dll”.

Teknik analisis data

Setelah semua data untuk penyelidikan dikumpulkan, langkah selanjutnya dalam proses ini dikenal sebagai pemrosesan data atau analisis data. Menurut Bogdan dan Bikden, sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh dan Suyitno, “analisis data adalah proses penyebaran dan penyusunan secara sistematis hasil wawancara, catatan, dan bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.”

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data tersebut dianalisis seperlunya agar diperoleh data yang matang dan akurat, untuk menganalisisnya, data-data yang diperoleh kemudian direduksi, dikategorikan dan selanjutnya disentisasi atau disimpulkan.

Ada beberapa tahapan Teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan/atau dokumentasi, atau campuran ketiganya (triangulasi),

Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi dan abstraksi; untuk mengurangi data, seseorang harus memilih, mengabstraksikan, atau memberikan penjelasan yang ringkas.

Penyajian data

Kumpulan fakta yang memungkinkan seseorang untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang penyajian data.

Penarik kesimpulan

Untuk menemukan atau memahami makna, keteraturan pola, dan kejelasan kausalitas atau proporsi, seseorang harus berusaha menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan anggaran dana desa dan pendapatan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo dengan periode anggaran tahun 2017-2021 yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan pemerintahan desa sungai rambai. Dalam anggaran dana desa setiap tahunnya tidak stabil, pada anggaran dana desa pada tahun 2017 yang di terima desa sungai rambai sebesar 1.457.414.590, sedangkan pada tahun 2018 anggaran dana desa menurun menjadi 1.358.683.804, dan pada tahun 2019 anggaran dana desa menjadi meningkat 1.622.936.804, dan pada anggaran tahun 2020 anggaran dana desa menurun menjadi 1.554.170.521, dan pada tahun 2021 anggaran tersebut meningkat menjadi 1.622.290.521. jadi setiap tahunnya anggaran dana desa sungai rambai dari tahun ke tahun naik turun.

Pada laporan anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) juga terdapat anggaran dan belanja desa yaitu semua pengeluaran menjadi kewajiban desa meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pemberdayaan masyarakat dan belanja tak terduga. Berikut rincian anggaran dan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo dari tahun 2017-2021.

PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Pengelolaan manajemen dana desa dalam percepatan pembangunan desa di desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo merupakan proses pengendalian, pengurusan, pengaturan, penyelenggaraan anggaran dana desa untuk keperluan pembangunan fisik dan non fisik dimulai dari perencanaan sampai evaluasi. Hal ini untuk kesejahteraan masyarakat desa sungai rambai agar dapat tumbuh dan berkembang secara merata dan terarah sesuai dengan perencanaan program-program pemerintahan desa berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.

Perencanaan pengelolaan dana desa

Desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo dalam tahap perencanaan pengelolaan APBDes di desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana telah diawali dengan pembentukan tim pelaksanaan dan proses perencanaan yang dilakukan dengan model partisipatif dalam kegiatan pembangunan desa.

Bapak zikwan selaku kepala desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo menjelaskan bahwasannya: Pada desa sungai rambai ini dalam proses perencanaan pembangunan dalam pelaksanaan APBDes juga Menyusun tim untuk membangun desa yang terdiri dari kepala desa selaku penanggung jawab operasional kegiatan, sekretaris desa selaku penanggung jawaban atas administrasi, bendahara desa selaku penanggung jawab atas urusan keuangan, dan di bantu oleh Lembaga kemasyarakatan lainnya. (Wawancara pada tanggal 06 oktober 2022)

Ibu raudatul Jannah selaku sekretaris desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo menjelaskan bahwa: Dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa itu di adakan 1 tahun sekali hingga dalam pengadaan muswarah perencanaan pembangunan dihadiri oleh BPD, RT/RW dan tokoh masyarakat sebagai perwakilan wilayah untuk menyampaikan kebutuhan yang ada di desa hingga nanti bisa di prioritaskan kebutuhan masyarakat masing-masing wilayah supaya masyarakat desa hidup tentram dan aman sejahtera. (wawancara pada tanggal 06 oktober 2022)

Permusyawarahan perencanaan pembangunan tersebut bertujuan untuk mendorong masyarakat agar turut serta dalam partisipasi untuk menyusun dan menentukan rencana kegiatan pembangunan didesa. Sehingga rencana kegiatan yang tertuang dalam daftar usulan rencana kegiatan yang dihasilkan adalah gambaran dari harapan yang dibutuhkan seluruh masyarakat setempat. Dari hasil pengamatan peneliti untuk tingkat partisipasi masyarakat desa sungai rambai sangat rendah, kondisi tersebut karena sedikitnya masyarakat yang hadir maupun yang menyampaikan aspirasi/pendapat dalam pelaksanaan permusyawarahan perencanaan pembangunan yang telah dilaksanakan.

Berikut hasil wawancara peneliti kepada kepala desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo yaitu bapak zikwan mengenai bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dana desa yaitu sebagai Perencanaan APBDes tahun 2018 sudah dilakukan ditahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017, begitu juga tahun berikutnya dan seterusnya, pada perencanaan ini tentunya kami mengadakan permusyawarahan mengenai pembangunan desa dengan mengundang masyarakat desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini, akan tetapi pada kenyataan yang terjadi dilapangan banyak masyarakat yang tidak hadir, pada umumnya masyarakat yang hadir hanya perwakilan dari tiap RT dan beberapa tokoh agama di tambah lagi tidak ada aspirasi yang mereka sampaikan pada saat musyawarah mengenai pembangunan desa. Tidak ada peningkatan partisipasi masyarakat dalaam perencanaan dana desa dari tahun ketahun. (Wawancara pada tanggal 06 oktober 2022 wawancara Ibu raudatul Jannah selaku sekretaris desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo mengenai bagaimana prinsip yang dilakukan aparat pemerintahan desa sungai rambai dalam pelaksanaan kegiatan di desa yaitu sebagai berikut:

kita dari desa melakukan selalu berpedoman dengan peraturan yang telah di tentukan, tidak melenceng dari aturan yang ditetapkan jadi kita lakukan secara struktur.

Pelaksanaan pengelolaan dana desa

Desa sungai rambai luas wilayah sebesar 10,37 km yang terdiri dari 5 kepala dusun dan 16 rukun tetangga (RT) mulai dari RT 01 s/d RT 16 dengan jumlah penduduk 2000 jiwa dengan jumlah 700 KK. Desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo pada tahun 2017 mendapat total pendapatan sebesar 1.457.414.590 untuk penggunaan pendapatan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo digunakan untuk belanja penyelenggaraan pemerintahan desa sebesar Rp 444.932.123.55 untuk belanja pelaksanaan pembangunan desa sebesar Rp 839.366.000 kemudian untuk belanja pembinaan masyarakat sebesar Rp 150.603.000 dan untuk belanja pemberdayaan masyarakat desa sebesar Rp 27.965.404..45.

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo berjalan cukup baik, dalam proses pengelolaan dana desa ada tiga tahap yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawab. Tahap pelaksanaan pengelolaan dana desa sudah cukup efektif dana yang dianggarkan untuk bidang pembangunan lebih besar dibandingkan dengan anggaran bidang lainnya. Dalam pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo dikatakan cukup baik.

Adapun perspektif ekonomi islam mengenai pengelolaan manajemen dana desa, pelaksanaan dana desa di desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo sudah dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat desa, sehingga karena adanya dana desa ini secara garis besar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. dalam ekonomi islam pembangunan didasari pada pembangunan sumber daya insani yang memfokuskan manusia sebagai fokus dari pembangunan itu sendiri. Adapun kendala yang dihadapi perangkat desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo kurangnya partisipasi masyarakat kepada pemerintahan desa dalam melakukan permusyawaratan perencanaan pembangunan desa.

SARAN

Dari urai kesimpulan maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah Sebagai pemerintahan desa sungai rambai kecamatan tebo ulu kabupaten tebo, dalam proses pengelolaan dana desa yang di mulai dari tahap perencanaan dalam melakukan kegiatan musyawarah pembangunan seharusnya melibatkan masyarakat desa atau pun juga tokoh-tokoh agama dan transparansi informasi untuk meningkatkan program pembangunan yang lebih baik lagi.

DAFTAR REFERENSI

- A Jajang W mahri , Cupian, & M Nuriaanto Al Tarif. *Ekonomi Pembangunan islam*. Penerbit Depertemen Ekonomi Dan Keuangan Syariah No 2 Jakarta Juni (2021).
- Abdurrahman Faton . *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Tesis* . Penerbit PT Rinekha Cipta. (jakarta 2006) .
- Abu Rahun. (n.d.). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa Kryan Makmur Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser*.
- Ahmad Tanzeh , & Suyitno. *Dasar Dasar penelitian*. (Surabaya.Kaf 2006)
- Almizan. (n.d.). *Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Vol 1 No 2*.
- Ani Sri Rahayu. *Pengantar Kebijakan Fisikal*. Penerbit PT Bumi Prakasa.Jakarta 2010
- Badarudin Rudy. *Ekonomika Ekonomi Daerah*. UPP Stim YKPN.(Yogyakarta 2012)
- Batlajery, S. Penerapan Fungsi Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintah Kampung Tambat Kabupaten Marauke. *Jurnal Ekonomi Dan sosial*,. Vol 7 No 2 Oktober 2016
- Lexy J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2006)
- Menteri Keuangan. *Cara Pengelolaan Penyaluran Penggunaan pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa*.No 49 Tahun 2016
- Nasution. (n.d.). *Metodelogi Penelitian Pariwisata Dan Perhotelan*.